

**APLIKASI PEMBAYARAN JASA AKUNTANSI MENGGUNAKAN METODE
SINGLE ENTRY PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. THOMAS, BLASIUS,
WIDSARTOYO dan REKAN**

Saharuddin

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Profesional

rudindp@yahoo.com

Abstrak

Permasalahan yang timbul dalam proses transaksi pembayaran jasa akuntan pada Kantor Akuntan Publik Drs.Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan adalah dalam proses penginputan dan pengolahan data, sistem komputerisasi yang digunakan belum efisien sehingga masih membutuhkan waktu banyak.

Untuk itu kami sebagai penulis mencoba membantu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan merancang suatu sistem informasi berbasis komputer dengan menggunakan pemrograman visual java, dengan ini diharapkan dapat membantu penginputan dan pengolahan data pembayaran jasa akuntan.Dengan adanya sistem pemrograman tersebut kami berharap pengolahan data jasa akuntan dapat dilakukan lebih efisien. Waktu yang digunakan lebih cepat, sehingga proses penginputan dan pengelolaan data lebih optimal.Setelah dilakukan pengujian terhadap program aplikasi pembayaran jasa akuntansi pada Kantor Akuntan Publik Drs. THOMAS, BLASIUS, WIDARTOTO dan REKAN menggunakan teknik white-box testing, maka secara keseluruhan didapatkan jumlah region dan jumlah independent path yang sama. Dengan demikian maka program aplikasi pembayaran jasa akuntansi secara keseluruhan telah bebas dari kesalahan pemrograman.

Kata Kunci: *Jasa Akuntansi, Single Entry, White Box Testing*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi begitu cepat khususnya teknologi informasi telah menjadi suatu fenomena tersendiri dalam kemajuan ilmu pengetahuan.Hal ini dikarenakan baik lembaga internasional,pemerintahmaupun swasta berlomba untuk memanfaatkan dan memajukan teknologi informasi.

Melihat bagaimana peran serta teknologi informasi dalam kehidupan kita

sehari – hari, disadari atau tidak inilah yang terjadi.Inijuga terjadi dalam ruang lingkup organisasi baik pemerintahan maupun publik.Pemanfaatan teknologi informasi dalam sebuah organisasi bertujuan untuk optimalisasi kinerja, mempermudah memperoleh informasi dan masih banyak hal yang lainnya. Bagi Kantor Akuntan Publik Drs, Thomas, Blasius Widartoyo dan rekan penggunaan teknologi informasi juga

menjadi kebutuhan mendasar dalam pengelolaan manajerial.

Kantor Akuntan Publik Drs, Thomas, Blasius Widartoyo dan rekan, adalah kantor akuntan publik yang menyediakan jasa audit akuntansi dan perpajakan. Kantor akuntan publik ini dalam menjalankan operasionalnya khususnya penginputan dan pengelolaan data pembayaran jasa akuntansi masih menggunakan sistem administrasi dengan komputersasi manual yakni Microsoft Excel, sehingga belum efisien dan masih menyita waktu.

Pemanfaatan dan optimalisasi teknologi informasi dengan membangun sebuah perangkat lunak diharapkan mampu memberikan sumbangsih kepada pihak pemilik dan manajemen dalam memberikan informasi yang dibutuhkan

Sistem pencatatan *single entry* sering disebut juga dengan sistem tata buku tunggal atau tata buku saja, sistem ini melakukan pencatatan satu kali. Transaksi yang berakibat bertambahnya kas akan dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi yang berakibat berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran [1]. Sistem pencatatan *single entry* ini memiliki kelebihan yaitu: sederhana dan mudah dipahami, tetapi sistem ini memiliki kelemahan antara lain tidak mudah dalam penyusunan laporan keuangan

karena sulit menemukan kesalahan pembukuan yang terjadi [1]. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [2].

Proses akuntansi dimaksudkan untuk menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan harus mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan, kemudian perusahaan harus mengetahui kebutuhan informasi mereka dan rancangan sistem akutansinya guna pemenuhan kebutuhan informasi tersebut. Akhirnya sistem akuntansi mencatat data ekonomi mengenai kegiatan perusahaan dan hal-hal yang terjadi pada perusahaan, yang hasilnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai kebutuhan informasi mereka.

Setiap perusahaan pasti membuat laporan keuangan yang merupakan kegiatan rutin diakhir suatu periode [3]. Audit keuangan umumnya dilaksanakan oleh kantor akuntan publik atau akuntan publik sebagai auditor independen dengan berpedoman pada standar profesional akuntan publik.

Sistem informasi adalah kumpulan (integritas) dari sub system/komponen baik berupa fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan [4].

bisnis dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai.

B. METODE PERANCANGAN

Kantor Akuntan Publik Drs Thomas, Blasius, Widartoyo dan rekan adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa berupa audit dan perpajakan. Untuk melakukan proses pencatatan kontrak permintaan atas jasa audit maupun pajak hingga pembayaran dilakukan secara konvensional. Pemrosesan data ini berakibat informasi yang dihasilkan tidak dapat bersifat *real time*, karena dibutuhkan pemrosesan terhadap data dari proses pencatatan yang dilakukan secara manual.

a. Analisis

i. Analisis Kelemahan Sistem

Dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, aplikasi efisiensi dan pelayanan. Panduan ini dikenal dengan analisis PIECES (performance, Information, economy, control, efficiency, dan services). Analisis PIECES adalah kemampuan dalam menyelesaikan tugas

JENIS ANALISIS	SISTEM LAMA	SISTEM YANG DIAJUKAN
Performance	Dilihat dari kinerja pada sistem lama, sistem ini walaupun telah menggunakan komputer sebagai alat bantu akan tetapi tidak optimal. Sehingga pemrosesan data	Melihatlah dimanfaatkannya teknologi digital berupa komputer maka yang diperlukan adalah perangkat lunak untuk mengoptimalkan teknologi yang digunakan. Sehingga ketergantungan secara personal dapat

JENIS ANALISIS	SISTEM LAMA	SISTEM YANG DIAJUKAN
	masih dilakukan secara konvensional dimanafaktor manusia sangat dominan. Sehingga jika personil yang bersangkutan tidak ditempat maka pemrosesan data akan tertunda.	dikurangi.
Information	Dengan model	Dengan pemanfaata

JENIS ANALISIS	SISTEM LAMA	SISTEM YANG DIAJUKAN
	pemrosesan data konvensional maka untuk menghasilkan suatu informasi membutuhkan proses yang panjang. Selain itu informasi yang dihasilkan juga tidak dapat bersifat real time.	n aplikasi khusus dalam mengolah data maka data sifat bersifat real time hal ini dikarenakan pemrosesan data menjadi informasi menjadi lebih mudah.
Economic	Jika	Sistem baru

JENIS ANALISIS	SISTEM LAMA	SISTEM YANG DIAJUKAN
	dilihat secara ekonomis bahwa biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan hasil yang diperoleh, sehingga dapat dikatakan sistem lama berbiaya tinggi	walaupun dapat dikatakan membutuhkan biaya yang besar dengan hasil yang diperoleh dapat dikatakan sebanding, sehingga pemborosan biaya operasional tidak terjadi.
Control	Pengamanan terhadap data tidak	Dengan menggunakan aplikasi khusus maka data

JENIS ANALISIS	SISTEM LAMA	SISTEM YANG DIAJUKAN
	dapat dikendalikan karena menggunakan aplikasi yang umum berupa excel. Kontrol terhadap user juga tidak dapat dilakukan sehingga data bersifat sangat terbuka.	yang terdapat pada sistem dapat terjaga baik terhadap pelaksanaan maupun perubahan data.
Eficiency	Sistem lama dapat	Dengan menggunakan sistem

JENIS ANALISIS	SISTEM LAMA	SISTEM YANG DIAJUKAN
	dikatakan tidak efisien karena membutuhkan proses yang panjang, penginputan yang berulang dan ketergantungan secara personal. Permasalahan utama adalah faktor manusia dapat menjadi penyebab	baru faktor human error dapat dikurangi. Selain hal tersebut pemrosesan data dipersingkat.

JENIS ANALISIS	SISTEM LAMA	SISTEM YANG DIAJUKAN
	berterjadinya error.	
Service	Sistem lama membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan informasi sehingga sistem ini tidak layak.	Sistem baru menghadirkan informasi bersifat real time sehingga sangat mendukung untuk terjadinya pengambilan keputusan.

ii. Analisis Kebutuhan Sistem

1. Kebutuhan Perangkat Keras

Spesifikasi kebutuhan perangkat keras dalam rekayasa perangkat lunak pembayaran jasa akuntansi pada Kantor

Akuntan Publik Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo dan rekan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Kebutuhan Perangkat Keras

Jenis Perangkat	Jumlah	Keterangan
Komputer (Laptop)	1 unit	Prosesor Intel Core i3 Inside Hardisk 250 GB Memory DDR2 2GB
Printer	1 unit	Canon IP1300

2. Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak dalam rekayasa perangkat lunak pembayaran jasa akuntansi pada Kantor Akuntan Publik Drs Thomas, Blasius, Widartoyo dan rekan diantaranya adalah :

Tabel 2.3 Kebutuhan Perangkat lunak

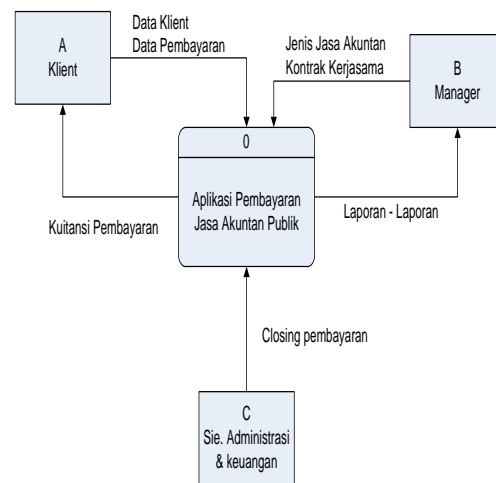
Jenis Perangkat	Jumlah	Keterangan
Sistem Operasi	1 unit	Microsoft Windows 7
Bahasa Pemrograman	1 unit	Java
Database	1 unit	MySql
Report	1 unit	Jasper

Jenis Perangkat	Jumlah	Keterangan
Program Editor	1 unit	NetBean
Desain konsep	1 unit	Ms Visio

b. Perancangan Sistem

a. Diagram aliran data level 0

Diagram konteks aliran data level 0 pada Aplikasi Pembayaran Jasa Akuntansik pada Publik Drs. Thomas, Blaisus, Widsartoyo dan rekan melibatkan 3 (tiga) kesatuan luar (*entity*) yaitu klient, manager dan Sie. Administras dan Keuangan. Bentuk diagram konteks sistem informasi yang diusulkan pada gambar 2.1

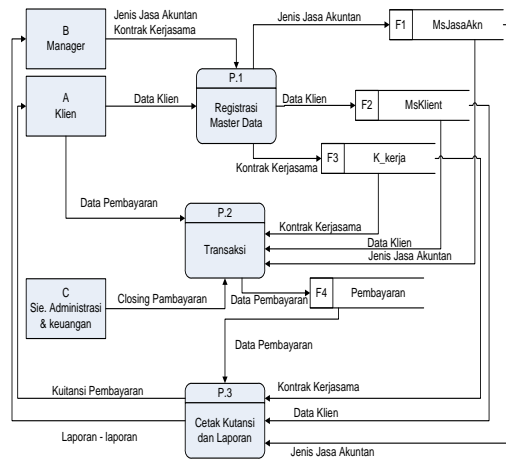


Gambar 2.1 Diagram aliran data level 0

b. Diagram aliran data level 1

Diagram data level 1 pada aplikasi Aplikasi Pembayaran Jasa Akuntansik pada Publik Drs. Thomas, Blaisus, Widsartoyo

dan rekan melibatkan 3 proses yaitu Registrasi Master Data, Transaksi dan Cetak Kutansi dan Laporan. Bentuk diagram konteks lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar 2.2

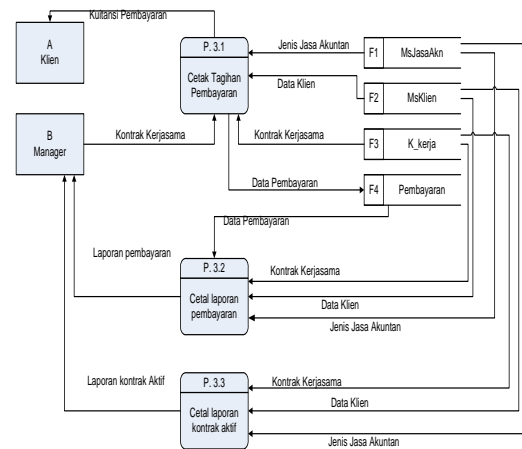


Gambar 2.2 Diagram aliran data level 1

c. Diagram aliran data level 1 proses 3

Diagram data level 1 prose 3 pada aplikasi Aplikasi Pembayaran Jasa Akuntansik pada Publik Drs. Thomas, Blaisus, Widsartoyo dan rekan melibatkan 3 proses yaitu Cetak tagihan Pembayaran, Cetak Laporan Pembayaran, dan Cetak Laporan Aktif. Bentuk diagram konteks

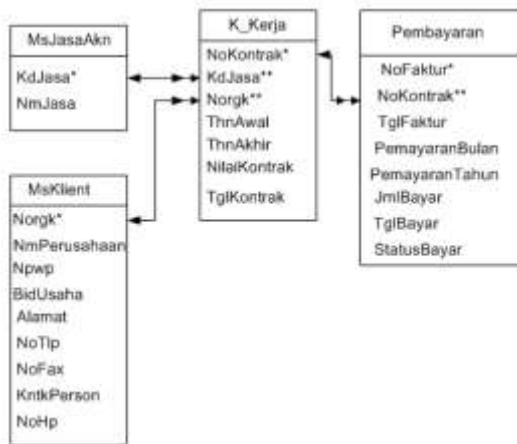
lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar 2.3



Gambar 2.3 Diagram aliran data level 1 Proses 3

d. Rancangan basis data

Basis data merupakan salah satu komponen yang penting pada sistem informasi bagi para pemakainya. Penerapan basis data dalam Aplikasi Pembayaran Jasa Akuntansi Drs. THOMAS, BLASIUS, WIDSARTOYO dan REKAN danpat dilihat pada gambar 2.4



Keterangan:

- * Primary Key (Kunci Utama)
- ** ForeignKey (Kunci Tamu)

Gambar 2.5 Rancangan Relasi Tabel

Form ini digunakan untuk menyimpan data jenis layanan akuntansi yang di lakukan di Kantor Akuntan Publik Drs, Thomas, Balsius, Widartoyo & Rekan. Bentuk form layanan jasa dapat dilihat pada gambar 3.2

Gambar 3.2 Form Layanan Jasa Akuntan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Menu utama

Pada tampilan program menu utama ini terdapat 4 (empat)pilihan menu yaitu: File, Pembayaran dan Laporan. Bentuk form menu utama dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Form Menu Utama

c. Form data master klien

Form ini digunakan untuk menyimpan data kontrak kerjasama penggunaan jasa akuntan. Bentuk form data master klien dapat dilihat pada gambar 3.3

Gambar 3.3 Form Input Data Master Klien

b. Form layanan jasa Akuntan

d. Form master tagihan pembayaran

Form ini digunakan untuk memproses penagihan atas penggunaan jasa akuntan. Untuk menggunakan form ini pilih no. kontrak dan pembayaran bulankemudian input data lainnya, seperti tampilan berikut dapat dilihat pada gambar 3.4

Gambar 3.4 Form Input Tagihan Pembayaran

e. Form master kontrak kerja sama

Form ini digunakan untuk memproses penagihan atas penggunaan jasa akuntan. Bentuk form master kontrak kerjasama dapat dilihat pada gambar 3.4

Gambar 3.4 Form Master Kontrak Kerjasama

f. Form Validasi Pembayaran Tagihan.

Form validasi pembayaran tagihan ini digunakan untuk menginput nomor faktur tagihan yang sudah dibayar. Bentuk form validasi pembayaran tagihan dapat dilihat pada gambar 3.5

Gambar 3.5 Form Validasi Pembayaran Tagihan

g. Prose Report

Data yang sudah di input pada form-form mulai dari jenis jasa akuntansi, data klien, data kontrak, tagihan pembayaran sampai pada validasi pembayaran kemudian akan dibuatkan laporan yang terdiri dari laporan atau report kontrak dan laporan tagihan.

- Report Kontrak

Untuk tampilan report kontrak dapat dilihat pada gambar 3.6

No. Revisi	Nama Jasa	No. Kontrak	Nama/Proyeksi	URP	Tanggal Kena	Total Jasa	Total ASK	Markas
001	Jasa Pak	PT 000001	PT Bangkai	11/10/2011-11/10/2011-11/10/2011-11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011
002	Jasa Pak	PT 000002	PT Bangkai	11/10/2011-11/10/2011-11/10/2011-11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011
003	Jasa Pak	PT 000003	PT Bangkai	11/10/2011-11/10/2011-11/10/2011-11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011

Gambar 3.6 Report Kontrak

- Report Tagihan

Untuk tampilan report Tagihan dapat dilihat pada gambar 3.7

No. Faktur	No. Faktur	Tanggal Faktur	Tanggal Kontrak	Nama Jasa	Nama/Proyeksi	URP	Periode/Periode	Dasar Tagihan	Besar Tagihan	Status
001	001	11/10/2011	11/10/2011	Jasa Pak	PT Bangkai	11/10/2011-11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	Lupa
002	002	11/10/2011	11/10/2011	Jasa Pak	PT Bangkai	11/10/2011-11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	Pending
003	003	11/10/2011	11/10/2011	Jasa Pak	PT Bangkai	11/10/2011-11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	Pending
004	004	11/10/2011	11/10/2011	Jasa Pak	PT Bangkai	11/10/2011-11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	Pending
005	005	11/10/2011	11/10/2011	Jasa Pak	PT Bangkai	11/10/2011-11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	Pending
006	006	11/10/2011	11/10/2011	Jasa Pak	PT Bangkai	11/10/2011-11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	11/10/2011	Pending

Gambar 3.7 Report Tagihan

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengujian perangkat lunak yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perancangan perangkat lunak yang dibangun diusahakan sesuai dengan proses yang berjalan pada lokasi penelitian. Sehingga aplikasi yang dibangun diharapkan memberikan pengaruh dalam operasional kantor akuntan publik Drs, Thomas, Balsius, Widartoyo & Rekan.

2. Berdasarkan hasil pengujian perangkat lunak dengan menggunakan *white Box*, diperoleh bahwa perangkat lunak yang dibangun terbebas dari kesalahan logika dan program, sehingga diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada pada sistem yang berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Amy Fontanella, Wiwik Andriani, Sukartini. 2010. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. Vol. 5 (1): 53-67. (diakses tanggal 17 Juni 2012)

[2] Jogyanto HM, 2006, *Analisis dan Perancangan Sistem*, Andi Offset, Jogjakarta.

[3] I Ketut Suwintama, *Sistem Informasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa*, Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 5, No. 1, Halaman 51-58, Maret 2009

[4] Azhar Susanto, La Midjan, 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*, Mediakom, Yogyakarta.